

BAB IV

HASIL PENELITIAN LAPANGAN

A. Deskripsi Data

1. Data Hasil Pengisian Angket dan Rapor Siswa

Penulis menyelesaikan permasalahan dengan mengadakan penggalan data yaitu dengan menyebar angket kepada peserta didik di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung. Responden dalam penelitian ini berjumlah 89 responden yang merupakan siswa kelas VIII A, VIII B, dan VIII D. Adapun jumlah item soal dalam penelitian ini berjumlah 38 item soal, dimana sebelumnya berjumlah 47 item soal. Setelah dilaksanakan validasi, terdapat 9 item soal yang dianggap tidak layak atau tidak valid dan untuk itu 9 item soal tersebut ditiadakan. Data hasil pengisian yang diisi oleh peserta didik kemudian diolah dan dianalisis dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Berikut adalah hasil pengisian angket pada variabel bebas, juga variabel terikat prestasi belajar PAI sebagai pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Skor Angket Kepercayaan Diri Siswa dalam Aspek Keyakinan Kemampuan Diri, Optimis, Bertanggung Jawab, dan Skor Prestasi Belajar PAI

No.	Nama	Skor Angket Keyakinan kemampuan diri (X_1)	Skor Angket Optimis (X_2)	Skor Angket Bertanggung Jawab (X_3)	Jumlah Skor X_1, X_2, X_3	Prestasi belajar PAI ¹ (Y)
-----	------	--	-------------------------------	---	-----------------------------	---------------------------------------

¹ Dokumen nilai rapor pada mata pelajaran PAI kelas VIII A, VIII B, dan VIII D semester 1 tahun ajaran 2018/2019 di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung.

1.	AT	61	52	49	162	88
2.	AGP	58	52	52	162	89
3.	ADA	57	50	48	155	86
4.	AIW	59	53	53	165	86
5.	AJK	64	58	56	178	91
6.	AW	58	52	49	159	85
7.	DKA	60	58	54	172	90
8.	DBP	59	55	50	164	86
9.	DN	56	54	49	159	87
10.	DW	67	56	52	175	89
11.	FAP	60	58	53	171	92
12.	FBD	61	54	51	166	85
13.	FYP	50	52	50	152	87
14.	IT	62	56	54	172	91
15.	JAW	60	59	56	175	91
16.	MRS	60	58	49	157	92
17.	MEP	68	54	52	174	90
18.	MIH	57	51	50	158	89
19.	MNH	55	56	44	155	79
20.	NAY	56	52	44	152	82
21.	NA	60	53	51	164	91
22.	RMP	52	50	54	156	88
23.	RH	59	45	49	153	79
24.	RA	60	45	47	152	87
25.	RHT	67	57	49	173	84
26.	TNS	60	51	53	164	93
27.	TPM	65	59	48	172	89
28.	TP	62	51	56	169	88
29.	VVA	56	46	40	142	79
30.	WDD	67	57	47	171	91
31.	YAP	58	52	50	160	88
32.	AJ	63	50	50	163	86
33.	AA	55	50	58	163	84
34.	ARSP	58	51	49	158	87
35.	BW	55	52	52	159	84
36.	DAJ	54	52	52	158	84
37.	DGR	58	52	53	163	84
38.	FYF	61	54	53	168	88
39.	GCR	60	50	49	159	86
40.	ISN	61	53	50	164	87
41.	KC	64	51	45	160	87
42.	MNF	56	53	47	156	85
43.	MRF	62	53	51	166	85
44.	NS	59	48	53	160	83
45.	NDA	50	48	58	156	86
46.	NKF	58	55	50	163	84
47.	PRWK	57	48	52	157	85
48.	PR	59	49	56	164	86

49.	PSAP	55	55	51	161	86
50.	RT	63	55	47	165	86
51.	RA	60	48	49	157	83
52.	R	56	56	54	166	86
53.	RWR	59	55	50	164	85
54.	S	68	58	55	181	85
55.	SVE	64	57	50	171	86
56.	TW	56	50	54	160	88
57.	THA	54	50	43	147	88
58.	WF	59	51	47	157	87
59.	YH	50	50	49	149	88
60.	ADP	63	55	51	169	88
61.	ARF	58	46	40	144	89
62.	AIM	69	59	56	184	89
63.	CJP	64	56	50	161	90
64.	DDP	58	55	60	173	92
65.	DM	53	46	58	157	88
66.	DAP	54	50	50	154	89
67.	END	61	50	54	165	89
68.	EYW	64	52	52	168	87
69.	FHH	66	54	50	170	85
70.	GAA	60	42	54	156	90
71.	HK	57	50	49	156	80
72.	INA	54	51	53	158	82
73.	JD	52	55	49	156	80
74.	KA	54	45	57	156	86
75.	LYD	58	44	54	156	83
76.	MC	62	54	50	166	85
77.	MIAS	50	53	42	145	85
78.	MRR	62	49	52	163	84
79.	MAF	56	42	56	154	84
80.	MDA	56	42	50	148	80
81.	MNR	53	51	50	154	80
82.	NW	54	48	52	154	85
83.	NDA	66	53	50	169	83
84.	RKA	53	49	49	151	86
85.	RS	56	48	49	153	89
86.	SDY	64	56	52	172	92
87.	SWL	60	56	50	166	92
88.	WT	56	51	47	154	88
89.	YRM	53	41	50	144	80

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, tentang kepercayaan diri siswa (X) dalam aspek keyakinan kemampuan diri (X_1), dalam aspek optimis (X_2), dalam aspek bertanggung jawab (X_3) dan prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y).

a. Kepercayaan diri siswa dalam aspek keyakinan kemampuan diri (X_1)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kepercayaan diri siswa dalam aspek keyakinan kemampuan diri (X_1) berupa angket yang terdiri dari 14 item pertanyaan, yang mana pada masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 14 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 70. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jejang yang menggambarkan kepercayaan diri siswa dalam aspek keyakinan kemampuan diri (X_1). Berdasarkan hasil perolehan angket kepercayaan diri dalam aspek keyakinan kemampuan diri maka berikut disajikan data statistiknya, seperti yang dijelaskan pada tabel 4.2:

Tabel 4.2
Hasil Analisis Deskriptif X_1

Statistics		
Keyakinan Kemampuan Diri		
N	Valid	89
	Missing	0

Mean	58.60
Std. Error of Mean	.481
Median	58.00
Mode	56 ^a
Std. Deviation	4.540
Variance	20.607
Range	19
Minimum	50
Maximum	69
Sum	5215

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai mean sebesar 58,60, median 58, modus 56, standar deviasi sebesar 4,540 dan varian sebesar 20,607. Sementara itu skor maksimum sebesar 69 dan skor minimum sebesar 50 dengan range 19 (skor maksimal – minimal = 69-50).

Langkah selanjutnya adalah menentukan kualitas kepercayaan diri siswa dalam aspek keyakinan kemampuan diri (X_1) dengan 5 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang. Sehingga diperoleh lebar kelas interval sebesar $19 : 5 = 3,8$ dibulatkan menjadi 4. Berikut adalah hasil distribusi frekuensi kepercayaan diri siswa dalam aspek keyakinan kemampuan diri, seperti dijelaskan pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri Siswa dalam Aspek Keyakinan Kemampuan Diri (X_1)

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	50 – 54	16	17,9 %	Sangat Kurang
2.	55 – 58	27	30,3 %	Kurang
3.	59 – 62	28	31,5 %	Cukup
4.	63 – 66	12	13,4 %	Baik

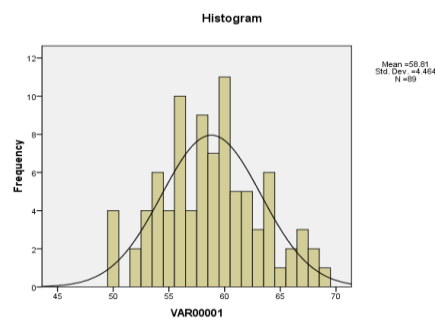
5.	67-70	6	6,7 %	Sangat Baik
Jumlah		89	100%	

Tabel tersebut memberikan gambaran bahwa nilai kepercayaan diri siswa dalam aspek keyakinan kemampuan diri (X_1) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung. Pada urutan pertama kategori sangat kurang dengan frekuensi 16 dan persentase sebesar 17,9%, kategori kurang dengan frekuensi sebesar 27 dan persentase 30,3%, kategori cukup dengan frekuensi 28 dan persentase sebesar 31%, kategori baik dengan frekuensi 12 dan persentase sebesar 13,4%, dan kategori sangat baik dengan frekuensi 6 dan persentase sebesar 6,7%. Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kepercayaan diri siswa dalam aspek keyakinan kemampuan diri di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung berada pada kategori yang cukup.

Hasil distribusi frekuensi data kepercayaan diri siswa dalam aspek keyakinan kemampuan diri (X_1) yang disajikan dalam tabel di atas digambarkan dalam bentuk histogram, seperti dijelaskan pada gambar 4.1 berikut ini sebagai berikut:

Gambar 4.1

Histogram Kepercayaan Diri Siswa dalam Aspek Keyakinan Kemampuan Diri (X_1)



b. Kepercayaan diri siswa dalam aspek optimis (X_2)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kepercayaan diri siswa dalam aspek optimis (X_2) berupa angket yang terdiri dari 12 item pertanyaan, yang mana pada masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 12 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 60. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jejang yang menggambarkan kepercayaan diri siswa dalam aspek optimis (X_2). Berdasarkan hasil perolehan angket kepercayaan diri dalam aspek optimis maka berikut disajikan data statistiknya, seperti yang dijelaskan pada tabel 4.4:

Tabel 4.4

Hasil Analisis Deskriptif X_2

Statistics

Optimis		
N	Valid	89
	Missing	0
Mean		51.83
Std. Error of Mean		.442
Median		52.00

Mode	50
Std. Deviation	4.170
Variance	17.392
Range	18
Minimum	41
Maximum	59
Sum	4613

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai mean sebesar 51,83, median 52, modus 50, standar deviasi sebesar 4,170 dan varian sebesar 17,392. Sementara itu skor maksimum sebesar 59 dan skor minimum sebesar 41 dengan range 18 (skor maksimal – minimal = 59-41).

Langkah selanjutnya adalah menentukan kualitas kepercayaan diri siswa dalam aspek optimis dengan 5 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang. Sehingga diperoleh lebar kelas interval sebesar $18 : 5 = 3,6$ dibulatkan menjadi 4. Berikut adalah hasil distribusi frekuensi kepercayaan diri siswa dalam aspek optimis, seperti dijelaskan pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri Siswa dalam Aspek Optimis
(X_2)

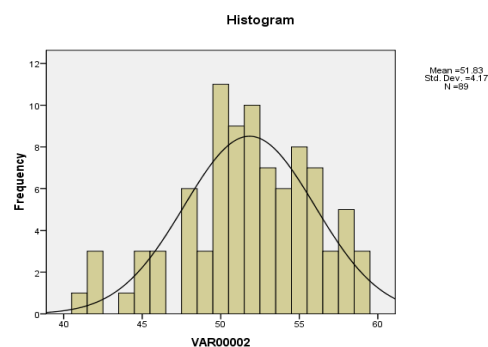
No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	41 - 44	5	5,6 %	Sangat Kurang
2.	45 - 48	12	13,5 %	Kurang
3.	49 - 52	33	37,1 %	Cukup
4.	53 - 56	28	31,5 %	Baik
5.	57 - 60	11	12,4%	Sangat Baik
Jumlah		89	100%	

Tabel tersebut memberikan gambaran bahwa nilai kepercayaan diri siswa dalam aspek optimis (X_2) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung. Kategori sangat kurang dengan frekuensi 5 dan persentase sebesar 5,6%, kategori kurang dengan frekuensi sebesar 12 dan persentase 13,5%, kategori cukup dengan frekuensi 33 dan persentase sebesar 37,1%, kategori baik dengan frekuensi 28 dan persentase sebesar 31,5%, kategori sangat baik dengan frekuensi 11 dan persentase sebesar 12,4%. Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kepercayaan diri siswa dalam aspek optimis (X_2) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung berada pada kategori yang cukup.

Hasil distribusi frekuensi data kepercayaan diri siswa dalam aspek optimis (X_2) yang disajikan dalam tabel di atas digambarkan dalam bentuk histogram, seperti dijelaskan pada gambar 4.2 berikut ini:

Gambar 4.2

Histogram Kepercayaan Diri Siswa dalam Aspek Optimis (X_2)



c. Kepercayaan diri siswa dalam aspek bertanggung jawab (X_3)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kepercayaan diri siswa dalam aspek bertanggung jawab (X_3) berupa angket yang terdiri dari 12 item pertanyaan, yang mana pada masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 12 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 60. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jejang yang menggambarkan kepercayaan diri siswa dalam aspek bertanggung jawab (X_3). Berdasarkan hasil perolehan angket kepercayaan diri dalam aspek bertanggung jawab maka berikut disajikan data statistiknya, seperti yang dijelaskan pada tabel 4.6:

Tabel 4.6
Hasil Analisis Deskriptif X_3

Statistics		
Bertanggung Jawab		
N	Valid	89
	Missing	0
Mean		50.81
Std. Error of Mean		.399
Median		50.00
Mode		50
Std. Deviation		3.762
Variance		14.156
Range		20
Minimum		40
Maximum		60
Sum		4522

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai mean sebesar 50,81, median 50, modus 50, standar deviasi sebesar 3,762 dan varian sebesar 14,156. Sementara itu skor maksimum sebesar 60 dan skor minimum sebesar 40 dengan range 20 (skor maksimal – minimal = 60-40).

Langkah selanjutnya adalah menentukan kualitas kepercayaan diri siswa dalam aspek bertanggung jawab (X_3) dengan 5 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang. Sehingga diperoleh lebar kelas interval sebesar $20 : 5 = 4$. Berikut adalah hasil distribusi frekuensi kepercayaan diri siswa dalam aspek bertanggung jawab (X_3), seperti dijelaskan pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri Siswa dalam Aspek
Bertanggung Jawab (X_3)

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	40-43	4	4,4 %	Sangat Kurang
2.	44-47	9	10,0 %	Kurang
3.	48- 51	39	43,7%	Cukup
4.	52-55	26	29,2%	Baik
5.	56-59	11	12,3%	Sangat Baik
Jumlah		89	100%	

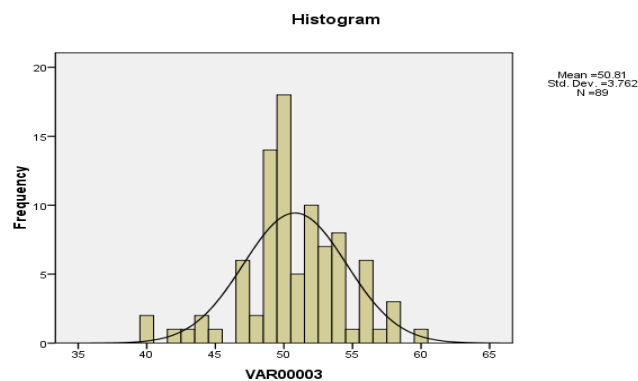
Tabel tersebut memberikan gambaran bahwa nilai kepercayaan diri siswa dalam aspek bertanggung jawab (X_3) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung. Kategori sangat kurang dengan frekuensi 4 dan persentase sebesar 4,4%, kategori kurang dengan frekuensi sebesar 9 dengan

persentase 10,0%, kategori cukup dengan frekuensi 39 dan persentase sebesar 43,7%, kategori baik dengan frekuensi 26 dan persentase sebesar 29,2%, kategori sangat baik dengan frekuensi 11 dan persentase sebesar 12,3%. Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kepercayaan diri siswa dalam aspek bertanggung jawab (X_3) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung berada pada kategori yang cukup.

Hasil distribusi frekuensi data kepercayaan diri siswa dalam aspek bertanggung jawab (X_3) yang disajikan dalam tabel di atas digambarkan dalam bentuk histogram, seperti dijelaskan pada gambar 4.3 berikut ini:

Gambar 4.3

Histogram Kepercayaan Diri Siswa dalam Aspek Bertanggung Jawab (X_3)



d. Prestasi Belajar

Data nilai prestasi belajar siswa diambil dari nilai rapor mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII pada ujian semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Berikut adalah hasil dari data prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, seperti yang dijelaskan pada tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Analisis Deskriptif Y

Statistics		
Prestasi Belajar		
N	Valid	89
	Missing	0
Mean		86.42
Std. Error of Mean		.353
Median		86.00
Mode		86
Std. Deviation		3.326
Variance		11.064
Range		14
Minimum		79
Maximum		93
Sum		7691

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai mean sebesar 86,42, median 86, modus 86, standar deviasi sebesar 3,326 dan varian sebesar 11,064. Sementara itu skor maksimum sebesar 93 dan skor minimum sebesar 79 dengan range 14 (skor maksimal – minimal = 93- 79)

Langkah selanjutnya adalah menentukan kualitas prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) dengan 5 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang. Sehingga diperoleh lebar kelas interval sebesar $14 : 5 = 2,8$ dibulatkan menjadi 3. Berikut adalah hasil distribusi frekuensi prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y), seperti dijelaskan pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Y

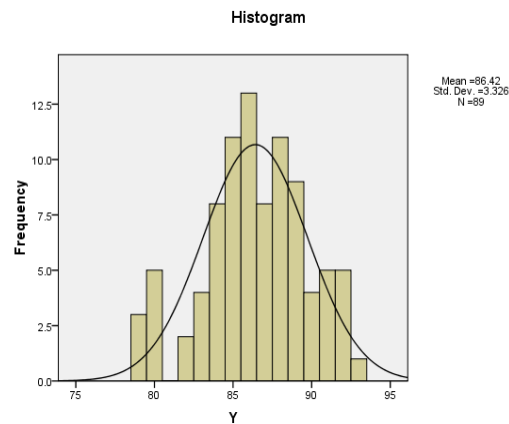
No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	79-81	8	9%	Sangat Kurang
2.	82-84	14	15,7%	Kurang
3.	85-87	32	36%	Cukup
4.	88-90	24	27%	Baik
5.	91-93	11	12,3%	Sangat Baik
Jumlah		89	100%	

Tabel tersebut memberikan gambaran bahwa nilai prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung. Kategori sangat kurang dengan frekuensi 8 dan presentase sebesar 9%, kategori kurang dengan frekuensi sebesar 14 dengan presentase 15,7%, kategori cukup dengan frekuensi 36 dan presentase sebesar 36%, kategori baik dengan frekuensi 24 dan presentase sebesar 27%, kategori sangat baik dengan frekuensi 11 dan presentase sebesar 12,3%. Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung berada pada kategori yang cukup.

Hasil distribusi frekuensi data prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) disajikan dalam tabel di atas digambarkan dalam bentuk histogram, seperti dijelaskan pada gambar 4.4 berikut ini:

Gambar 4.4

Histogram Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y)



B. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Koefisien Determinasi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis korelasi yang diperoleh dari output dari regresi sederhana dan ganda, berikut adalah analisis korelasi dari masing-masing variabel dan keseluruhannya, seperti yang dijelaskan pada tabel 4.10, tabel 4.11, tabel 4.12 dan tabel 4.13 berikut ini:

Tabel 4.10

Hasil Koefisien Determinasi X_1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.321 ^a	.103	.093	3.16773

a. Predictors: (Constant), X_1

Dari tabel *Model Summary* dapat dianalisis koefisien determinasi sebesar $R= 0,321$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan diri siswa dalam aspek keyakinan diri (X_1) mempunyai keeratan hubungan dengan variabel prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y). Sedangkan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan besaran angka *R square*. Hasil *R square* sebesar 0,103 (diperoleh dari pengkuadratan *R* yaitu $= 0,321 \times 0,321$). Angka ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh variabel kepercayaan diri siswa dalam aspek keyakinan kemampuan diri (X_1) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) sebesar 10,3%. Sisanya sebesar 89,7% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar regresi.

Tabel 4.11

Hasil Koefisien Determinasi X_2 **Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.395 ^a	.156	.146	3.07319

a. Predictors: (Constant), X_2

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel *Model Summary* dapat dianalisis koefisien determinasi sebesar $R= 0,395$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan diri siswa dalam aspek optimis (X_2) mempunyai keeratan hubungan dengan variabel prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y). Sedangkan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat

dilakukan dengan menggunakan besaran angka *R square*. Hasil *R square* sebesar 0,156 (diperoleh dari pengkuadratan *R* yaitu = $0,395 \times 0,395$). Angka ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel kepercayaan diri siswa dalam aspek optimis (X_2) terhadap variabel prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) sebesar 15,6%. Sisanya sebesar 84,4% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi.

Tabel 4.12

Hasil Koefisien Determinasi X_3 **Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.261 ^a	.068	.057	3.22965

Dari tabel *Model Summary* dapat dianalisis koefisien determinasi sebesar $R = 0,261$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan diri dalam aspek bertanggung jawab (X_3) mempunyai keeratan hubungan dengan variabel prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y). Sedangkan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan besaran *R square*. Hasil *R square* sebesar 0,054 (diperoleh dari pengkuadratan *R* yaitu = $0,261 \times 0,261$). Angka ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel kepercayaan diri siswa dalam aspek bertanggung jawab (X_3) terhadap variabel prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) sebesar 6,8 %. Sisanya sebesar 93,2% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi

Tabel 4.13
 Hasil Koefisien Determinasi X_1 , X_2 , X_3

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.486 ^a	.236	.209	2.95759

a. Predictors: (Constant), X_1 , X_2 , X_3

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel 4.8 *Model Summary* dapat dianalisis koefisien determinasi korelasi ganda sebesar $R = 0,486$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan diri siswa dalam aspek keyakinan kemampuan diri (X_1), optimis (X_2), bertanggung jawab (X_3), mempunyai keeratan hubungan dengan variabel prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y). Sedangkan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan besaran angka *R square*. Hasil *R square* sebesar 0,236 (diperoleh dari pengkuadratan *R* yaitu $= 0,486 \times 0,486$). Angka ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel kepercayaan diri dalam aspek keyakinan kemampuan diri (X_1), optimis (X_2) dan bertanggung jawab (X_3) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) sebesar 23,6%. Sisanya sebesar 76,4 % diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Maka dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh antara variabel kepercayaan diri siswa dalam aspek keyakinan kemampuan diri (X_1), optimis (X_2), dan bertanggung jawab (X_3) terhadap variabel prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y).

2. Analisis Regresi Sederhana

- a. Regresi linier sederhana pengaruh kepercayaan diri siswa dalam aspek keyakinan kemampuan diri terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung (X_1).

Hipotesis untuk variabel kepercayaan diri siswa dalam aspek keyakinan kemampuan diri yaitu sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara kepercayaan diri siswa dalam aspek keyakinan kemampuan diri (X_1) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y).

H_a = Ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara kepercayaan diri siswa dalam aspek keyakinan kemampuan diri (X_1) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y).

Hasil analisis pengujian hipotesis diatas dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini:

Tabel 4.14

Analisis Regresi Linier Sederhana X_1 terhadap Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	100.617	1	100.617	10.027	.002 ^a
	Residual	873.001	87	10.034		
	Total	973.618	88			

a. Predictors: (Constant), X_1

b. Dependent Variable: Y

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan $sig \geq \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh nilai $F_{hitung} = 10,027$. Sedangkan nilai F_{tabel} dengan $df_{reg} = 1$, dan $df_{res} = 87$, untuk taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 adalah 3,95. Karena nilai $F_{hitung} (10,027) > F_{tabel} (3,95)$ dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan kepercayaan diri siswa dalam aspek keyakinan kemampuan diri (X_1) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung.

Setelah diketahui pengaruh kepercayaan diri siswa dalam aspek keyakinan kemampuan diri terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, maka dilanjutkan untuk menguji persamaan regresinya. Adapun hasil pengujiannya disajikan pada tabel 4.15 berikut ini:

Tabel 4.15

Analisis regresi linear sederhana untuk melihat persamaan regresi pengaruh X_1 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	72.330	4.461		16.213	.000

X1	.240	.076	.321	3.167	.002
----	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dibuat persamaan regresi linier sederhana untuk variabel kepercayaan diri dalam aspek keyakinan kemampuan diri sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1$$

$$Y = 72,330 + 0,240X_1$$

Dari persamaan regresi di atas, diperoleh nilai konstanta 72,330 dan nilai koefisien kepercayaan diri dalam aspek keyakinan kemampuan diri sebesar 0,240 yang berarti jika kepercayaan diri dalam aspek keyakinan kemampuan diri bernilai 0 maka prestasi belajar adalah 72,330. Dan setiap peningkatan skor kepercayaan diri siswa dalam aspek keyakinan kemampuan diri sebesar 1 maka prestasi belajar juga akan meningkat sebesar 0,240.

- b. Regresi linier sederhana pengaruh kepercayaan diri siswa dalam aspek optimis (X_2) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung.

Hipotesis untuk variabel kepercayaan diri siswa dalam aspek optimis yaitu sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara kepercayaan diri siswa dalam aspek optimis (X_2) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y).

H_a = Ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara kepercayaan diri siswa dalam aspek optimis (X_2) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y).

Hasil analisis pengujian hipotesis diatas dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut ini:

Tabel 4.16
Analisis Regresi Linier Sederhana X_2 terhadap Y

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	151.948	1	151.948	16.088	.000 ^a
	Residual	821.670	87	9.444		
	Total	973.618	88			

a. Predictors: (Constant), X_2

b. Dependent Variable: Y

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan $sig \geq \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh nilai $F_{hitung} = 16,088$. Sedangkan nilai F_{tabel} dengan $df_{reg} = 1$, dan $df_{res} = 87$, untuk taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 adalah 3,95. Karena nilai F_{hitung} (16,088) $>$ F_{tabel} (3,95) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 $<$ 0,05 maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan kepercayaan diri siswa dalam aspek optimis (X_2) terhadap prestasi belajar pada mata

pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung.

Setelah diketahui pengaruh kepercayaan diri siswa dalam aspek optimis terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, maka dilanjutkan untuk menguji persamaan regresinya. Adapun hasil pengujiannya disajikan pada tabel 4.17 berikut ini:

Tabel 4.17

Analisis regresi linear sederhana untuk melihat persamaan regresi pengaruh X₂ terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70.084	4.085		17.158	.000
	X2	.315	.079	.395	4.011	.000

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dibuat persamaan regresi linier sederhana untuk variabel kepercayaan diri siswa dalam aspek optimis sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1$$

$$Y = 70,084 + 0,315X_2$$

Dari persamaan regresi diatas, diperoleh nilai constant 70,084 dan nilai koefisien kepercayaan diri siswa dalam aspek optimis sebesar 0,315 yang berarti jika kepercayaan diri siswa dalam aspek optimis bernilai 0 maka prestasi belajar adalah 70,084. Dan setiap peningkatan skor kepercayaan

diri siswa dalam aspek optimis sebesar 1 maka prestasi belajar juga akan meningkat sebesar 0,315.

- c. Regresi linier sederhana pengaruh kepercayaan diri siswa dalam aspek bertanggung jawab (X_3) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung .

Hipotesis untuk variabel kepercayaan diri siswa dalam aspek bertanggung jawab yaitu sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara kepercayaan diri siswa dalam aspek bertanggung jawab (X_3) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y).

H_a = Ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara kepercayaan diri siswa dalam aspek bertanggung jawab (X_3) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y).

Hasil analisis pengujian hipotesis di atas dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut ini:

Tabel 4.18
Analisis Regresi Linier Sederhana X_3 terhadap Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66.151	1	66.151	6.342	.014 ^a
	Residual	907.467	87	10.431		
	Total	973.618	88			

a. Predictors: (Constant), X_3

b. Dependent Variable: Y

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan $sig \geq \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan tabel 4.18 diperoleh nilai $F_{hitung} = 6,342$. Sedangkan nilai F_{tabel} dengan $df_{reg} = 1$, dan $df_{res} = 87$, untuk taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 adalah 3,95. Karena nilai $F_{hitung} (6,342) > F_{tabel} (3,95)$ dan nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan kepercayaan diri siswa dalam aspek bertanggung jawab (X_3) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung

Setelah diketahui pengaruh kepercayaan diri siswa dalam aspek bertanggung jawab (X_3) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y), maka dilanjutkan untuk menguji persamaan regresinya. Adapun hasil pengujiannya disajikan pada tabel 4.19 berikut ini:

Tabel 4.19
Analisis regresi linear sederhana untuk melihat persamaan regresi pengaruh X_3 terhadap Y

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	74.707	4.662		16.025	.000
X3	.230	.092	.261	2.518	.014

a. Dependent Variable: Y

sarkan tabel 4.19 dapat dibuat persamaan regresi linier sederhana untuk variabel kepercayaan diri siswa dalam aspek bertanggung jawab sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1$$

$$Y = 74,707 + 0,230X_1$$

Dari persamaan regresi di atas, diperoleh nilai konstanta 74,707 dan nilai koefisien kepercayaan diri siswa dalam aspek bertanggung jawab sebesar 0,230 yang berarti jika kepercayaan diri siswa dalam aspek bertanggung jawab bernilai 0 maka prestasi belajar adalah 74,707. Dan setiap peningkatan skor kepercayaan diri siswa dalam aspek bertanggung jawab sebesar 1 maka prestasi belajar juga akan meningkat sebesar 0,230.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Kepercayaan diri siswa (X) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung

Hipotesis untuk variabel kepercayaan diri siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yaitu sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara kepercayaan diri siswa (X) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y).

H_a = Ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara kepercayaan diri siswa (X) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y).

Hasil analisis pengujian hipotesis diatas dapat dilihat pada tabel 4.20 berikut ini:

Tabel 4.20
Analisis Regresi Linier Berganda X_1, X_2, X_3 terhadap Y

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	230.094	3	76.698	8.768	.000 ^a
Residual	743.524	85	8.747		
Total	973.618	88			

a. Predictors: (Constant), X_1, X_2, X_3

b. Dependent Variable: Y

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan $sig \geq \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan tabel 4.20 diperoleh nilai $F_{hitung} = 8,768$. Sedangkan nilai F_{tabel} dengan $df_{reg} = 3$, dan $df_{res} = 85$, untuk taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 adalah 2,71. Karena nilai $F_{hitung} (8,768) > F_{tabel} (2,71)$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan kepercayaan diri siswa (X : gabungan dari aspek keyakinan kemampuan diri X_1 , optimis X_2 , dan bertanggung jawab X_3) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung.

Selanjutnya model persamaan regresi dari kepercayaan diri siswa dalam aspek keyakinan kemampuan diri, optimis, dan bertanggung jawab terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam disajikan pada tabel 4.21 sebagai berikut:

Tabel 4.21

Analisis regresi linier berganda untuk melihat persamaan regresi pengaruh X_1 , X_2 , X_3 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	55.885	6.166		9.063	.000
X1	.116	.080	.156	1.453	.150
X2	.250	.086	.314	2.920	.004
X3	.211	.084	.239	2.510	.014

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.21 dapat dibuat persamaan regresi linier berganda untuk variabel kepercayaan diri X sebagai gabungan dari aspek keyakinan kemampuan diri (X_1), optimis (X_2), dan bertanggung jawab (X_3) sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 55,885 + 0,116X_1 + 0,250X_2 + 0,211X_3$$

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) a merupakan konstanta yang besarnya 55,885 menyatakan bahwa jika variabel bebas (keyakinan kemampuan diri, optimis, bertanggung jawab) dianggap konstan, maka hasil prestasi belajar (Y) naik sebesar 55,885 satuan.
- 2) b_1 merupakan koefisien regresi dari X_1 yang besarnya 0,116 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel X_1 sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan besarnya prestasi belajar sebesar 0,116.
- 3) b_2 merupakan koefisien regresi dari X_2 yang besarnya 0,250 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel X_2 sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan besarnya prestasi belajar sebesar 0,250.
- 4) b_3 merupakan koefisien regresi dari X_3 yang besarnya 0,211 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel X_3 sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan besarnya prestasi belajar sebesar 0,211.

C. Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis

Setelah diperoleh hasil analisis data penelitian, maka selanjutnya akan dipaparkan hasil penelitian yang menggambarkan pengaruh kepercayaan diri siswa (X) dalam aspek keyakinan kemampuan diri (X_1), optimis (X_2) dan bertanggung jawab (X_3) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung pada materi persamaan linier satu variabel. Adapun rekapitulasi hasil pengujian hipotesis disajikan pada tabel 4.22 sebagai berikut:

Tabel 4.22
Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis

No.	Hipotesis	Hasil Pengujian	Signifikansi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara kepercayaan diri siswa dalam aspek keyakinan kemampuan diri (X_1) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y).	$F_{hitung} = 10,027$	$F_{tabel} = 3,95$	H_0 ditolak dan H_a diterima	Ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara kepercayaan diri siswa dalam aspek keyakinan kemampuan diri (X_1) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y).
2.	Ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara kepercayaan diri siswa dalam aspek optimis (X_2) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y).	$F_{hitung} = 16,088$	$F_{tabel} = 3,95$	H_0 ditolak dan H_a diterima	Ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara kepercayaan diri siswa dalam aspek optimis (X_2) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y).

3.	Ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara kepercayaan diri siswa dalam aspek bertanggung jawab (X_3) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y).	$F_{hitung} = 6,342$	$F_{tabel} = 3,95$	H_0 ditolak dan H_a diterima	Ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara kepercayaan diri siswa dalam aspek bertanggung jawab (X_3) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y).
4.	Ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara kepercayaan diri siswa (X) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y).	$F_{hitung} = 8,768$	$F_{tabel} = 2,71$	H_0 ditolak dan H_a diterima	Ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara kepercayaan diri siswa (X) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y).